

EVALUASI PENGGUNAAN JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI PRASARANA PENDUKUNG WISATA PANTAI PADANG

Jihan Melasari¹⁾, Nadra Arsyad²⁾

¹⁾Teknik Sipil, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Lubuk Begalung, Padang, 25221
E-mail: jihan_melasari@upiypk.ac.id; nadra.arsyad@gmail.com

Abstract

Pedestrian lane is an infrastructure for pedestrians so that users can feel safe and comfortable using it as a means to an area. In this Padang coast pedestrian route, the area was built in addition to tourists walking on foot to enjoy the beauty of the beach as well as to be able to beautify the area around the coast and create an environmentally friendly atmosphere so as to attract more tourists to visit this location. However, over time the pedestrian path did not function as it should because it began to switch to selling land for street vendors. so tourists cannot fully utilize this pedestrian path according to its function. This research is descriptive with a qualitative approach. The research method used was qualitative analysis with the help of the exel program. Based on the evaluation that the perception of tourists stating the use of pedestrian lines is very important with a percentage of 57%. The perception of tourists that the pedestrian pathway has functioned as a tourist infrastructure with a percentage of 88%. While the percentage of tourists stating that the pedestrian path does not function as a means of tourism is 12%. This is because some visitors only use the pedestrian track as a sporting facility.

Keyword: *Pedestrian Paths, Pedestrians, Tourist, Padang Beach, Qualitative*

Abstrak

Jalur pedestrian merupakan prasarana untuk pejalan kaki agar pengguna dapat merasa aman dan nyaman menggunakannya sebagai sarana menuju suatu kawasan. Di kawasan pantai padang jalur pedestrian ini dibangun selain untuk digunakan wisatawan berjalan kaki menikmati keindahan pantai juga untuk dapat memperindah kawasan sekitar pantai dan menciptakan suasana yang ramah lingkungan sehingga dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan untuk berkunjung ke lokasi ini. Namun seiring berjalan waktu jalur pedestrian tidak berfungsi sebagaimana mestinya karena mulai beralih fungsi menjadi lahan berjual bagi pedagang kaki lima. sehingga wisatawan tidak dapat menggunakan secara penuh jalur pedestrian ini sesuai fungsinya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan bantuan program excel. Berdasarkan evaluasi bahwa persepsi wisatawan yang menyatakan penggunaan jalur pedestrian sangat penting dengan persentase 57%. Persepsi wisatawan bahwa jalur pedestrian sudah berfungsi sebagai prasarana wisata dengan persentase 88%. Sedangkan jumlah persentase wisatawan yang menyatakan jalur pedestrian tidak berfungsi sebagai sarana wisata yaitu 12%. Hal ini karena sebagian pengunjung hanya menjadikan jalur pedestrian sebagai sarana olah raga.

Kata Kunci: *Jalur Pedestrian, Pejalan Kaki, Wisatawan, Pantai Padang, Kualitatif*

PENDAHULUAN

Jalur pedestrian di kawasan wisata ini sudah mulai dibangun semenjak tahun 2017 dan sampai saat ini terus dikembangkan oleh pemerintah agar menunjang minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata pantai padang ini. Dengan adanya jalur

pedestrian pengunjung atau wisatawan dapat menikmati pantai dengan berjalan kaki disepanjang jalur yang ada tanpa harus menggunakan kendaraan sepeda motor atau mobil, karna kendaraan dapat diparkir dilokasi yang telah disediakan sehingga dapat mengurangi kemacetan akibat kendaraan yang melaju lambat disepanjang kawasan pantai ini.

Jalur pedestrian ini telah didesain dengan memperhatikan aspek arsitektur yang bernuansa indah dan ramah lingkungan sehingga menambah pesona disepanjang jalur pantai ini karna tujuan utama adalah untuk menarik minat wisatawan agar terus ramai mengunjungi kawasan wisata ini dan merasa aman dan nyaman dengan berjalan kaki. Namun seiring berjalan waktu, jalur pedestrian ini mulai beralih fungsi karna lebih didominasi oleh para pedagang disepanjang jalur ini

Maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan jalur pedestrian dikawasan pantai padang. Kemudian untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap jalur pedestrian di Pantai Padang.

METODE PENELITIAN

1. Studi Pendahuluan

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang lokasi penelitian, metode pelaksanaan penelitian dan jumlah surveyor yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada suatu penelitian harus mampu mendukung hipotesa dari data yang diambil. Data yang diambil hendaknya data yang ideal sehingga nantinya penelitian ini dapat menyumbangkan informasi.

a. Data Skunder

Pengumpulan data skunder berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penelusuran pustaka dari instansi terkait dan wawancara dari berbagai sumber.

b. Data Primer

Pengumpulan data primer ini dengan cara penyebaran quisioner yang akan diisi oleh wisatawan di Pantai Padang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Jumlah populasi dalam studi ini diambil dari jumlah pengunjung atau wisatawan pantai padang.

Sampel yang ditetapkan sebanyak 100 sampel dengan menggunakan metode

$$\text{slovin: } n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{5.742.587}{1 + 5.472.587(0,1)^2} = 99,99$$

Teknik Sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability Sampling*. teknik *non probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis atau cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel secara purposif yang merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah para pejalan kaki (wisatawan) yang menggunakan jalur pedestrian, pedagang yang menggunakan pedestrian sebagai tempat usaha dan regulator/pemerintah daerah.

3. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari dan mengetahui hubungan karakteristik responden dengan kinerja penggunaan jalur pejalan kaki di kawasan Pantai Padang. Dengan Kondisi kinerja jalur pedestrian sekarang, apakah sudah sesuai dengan harapan wisatawan dan keinginan wisatawan.

4. Pembahasan

Pada penelitian ini data yang akan dianalisa yaitu Penggunaan Jalur Pedestrian Di kawasan Wisata Pantai Padang Guna Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan

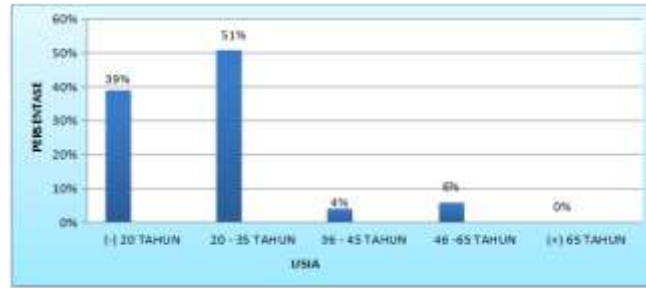
5. Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini direkomendasikan untuk digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Permukiman dan Tata Ruang sehingga penggunaan jalur pedestrian di kawasan Pantai Padang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik wisatawan pengguna jalur pedestrian

a. Usia

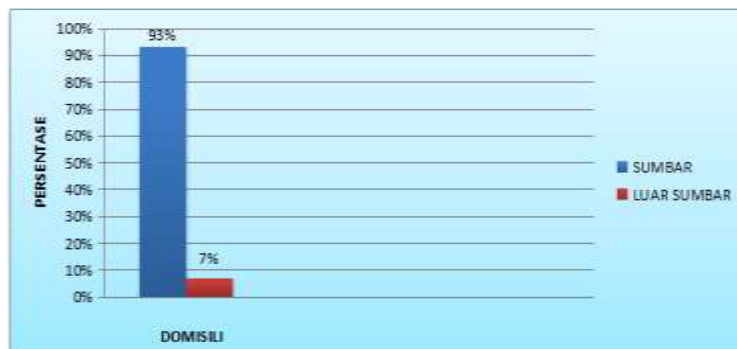


Gambar 1. Persentase Usia Wisatawan

Berdasarkan Gambar 1 yang merupakan hasil survei terhadap 100 orang responden maka rentang usia 20-30 tahun yang paling mendominasi dalam pengisian data survei ini.

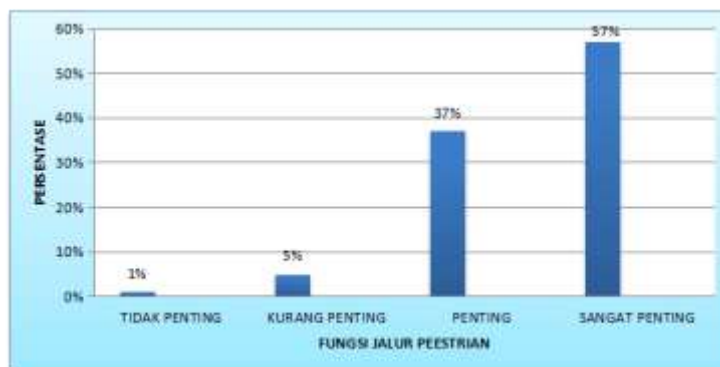
b. Domisili

Mayoritas responden wisatawan yang menggunakan jalur pedestrian berasal dari Sumatera Barat, dan sisa nya menyatakan berasal dari luar Sumatera Barat. Seperti yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Domisili Wisatawan

2. Evaluasi penggunaan jalur pedestrian



Gambar 3. Tingkat Kepentingan Jalur Pedestrian

Berdasarkan Gambar 6. yang merupakan hasil survei terhadap 100 orang responden. Maka jumlah persentase wisatawan yang menyatakan jalur pedestrian dianggap penting yaitu 57%. Sedangkan jumlah persentase yang menyatakan jalur pedestrian dianggap tidak penting yaitu hanya 1%. Hal ini menyatakan bahwa wisatawan memang membutuhkan jalur pedestrian ini untuk menikmati wisata kawasan pantai padang.

Selanjutnya dilakukan survei untuk mengetahui apakah jalur pedestrian sudah berfungsi sebagai prasarana wisata. Maka didapatkan data yaitu 88% menyatakan sudah berfungsi sesuai kegunaan. Oleh karena dengan adanya jalur pedestrian dapat meningkatkan minat wisatawan. Hal ini karena adanya jalur pedestrian pengunjung dapat berjalan menikmati keindahan Pantai Padang. Sedangkan jumlah persentase wisatawan yang menyatakan jalur pedestrian tidak berfungsi sebagai sarana wisata yaitu 12%. Hal ini karena sebagian pengunjung hanya menjadikan jalur pedestrian sebagai sarana olah raga dan tempat parkir mobil, kemudian wisatawan hanya duduk-duduk saja. Sehingga keberadaan jalur pedestrian, sebagai sarana untuk pejalan kaki tidak berfungsi. Hasil persentase data ini terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Fungsi Jalur Pedestrian Sebagai Prasarana Wisata

SIMPULAN

1. Berdasarkan evaluasi bahwa persepsi wisatawan yang menyatakan penggunaa jalur pedestrian sangat penting
2. Persepsi wisatawan bahwa jalur pedestrian sudah berfungsi sebagai sarana wisata

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan. (2010), *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Cet 2, Alfabeta.
- Appleyard, D. (1981). *Livable Streets*. University of California Press, Berkeley.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bilson Simamora. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Surabaya: Pustaka Utama.
- Christian, P. (2018). *Srategi Penataan Jalur Pedestrian Penghubung Antar Spot Wisata Di Kawasan Pusat Kota Manado (Bentuk Implementasi Pengelolaan Urban Touris Yang Ramah Lingkunagan)*. 15(1), 25–35.
- Departement Pekerjaan Umum. (1995). *Tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jendral Bina Marga.
- Fruin, John J. (1979). *Pedestrian Planning and Design*, Metropolitan Association Of Urban Designers and Environtmental Planner, Inc., New York.
- Hakim, Rustam, dan Utomo, H. (2002). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap (Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain)*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Iswanto, Danoe. (2006). *Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Jalur Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki*.
- Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum NOMOR : 03/PRT/M/2014.
- Undang-Undang No 22. (2009). *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*
- Ulterman, R.K.. (1998). *Accomodating The Pedestrian Adapting Town & Neighborhood for Planning & Bycycling*, Van Nostrand Reinhold Company, Washington.